



Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik di Sekolah Dasar Negeri 02 Kabunan Kabupaten Pemalang

Umsiyah

Program Studi Manajemen, Pendidikan Program Magister Pascasarjana (S2),
Universitas PGRI Semarang, Indonesia
E-mail: umsiyah70@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-05 Keywords: <i>Role; Principal; Academic Quality.</i>	This research is to describe and analyze the role of the school principal as a manager in improving academic quality at SD Negeri 02 Kabunan, Pemalang Regency. This study uses a qualitative approach. The research was conducted at SD Negeri 02 Kabunan, Pemalang Regency from September 2022 to November 2022. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation studies. Data analysis procedures with data condensation, data presentation and data verification. While the research subjects were school principals, teachers, committee members and students. The results of the study show that the role of the school principal as manager is carried out in a structured manner starting from planning, organizing, implementing and supervising by involving the active role of the principal, teachers, committee and students. The role of the school principal as a manager in improving academic quality is indispensable in changing educational organizations. . This is important for organizational innovation and adaptation to the development and improvement of educational quality.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-05 Kata kunci: <i>Peran; Kepala Sekolah; Mutu Akademik.</i>	Penelitian ini untuk Mendeskripsikan dan menganalisis peran Kepala Sekolah sebagai manajer dalam peningkatan Mutu Akademik di SD Negeri 02 Kabunan Kabupaten Pemalang Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 02 Kabunan Kabupaten Pemalang pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Nopember 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Prosedur analisis data dengan kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, komite dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran kepala sekolah sebagai manajer dilakukan secara terstruktur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan melibatkan peran aktif kepala sekolah, guru, komite dan peserta didik. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan mutu akademik diperlukan dalam perubahan organisasi pendidikan. Hal ini penting bagi inovasi organisasi dan adaptasi terhadap perkembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya mengatur kegiatan proses pembelajaran dan tergambar bahwa proses pelaksanaan pendidikan merupakan proses pendewasaan yang melibatkan kepala sekolah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus (Mulyasa, 2012: 25). Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Peran kepala sekolah menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang harus profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber. Kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan suatu sekolah dalam mengadakan perubahan. Kepala

sekolah juga yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus mempunyai kompetensi yang bagus dalam melakukan manajemen sekolahnya.

Untuk menduduki jabatan sebagai seorang Kepala Sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi yang mencakup kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. (Afifuddin, 2014); (Hendarman, 2015) (Kompri, 2017). Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan untuk berperilaku sebagaimana layaknya seorang manajer dalam suatu organisasi sekolah, maka pemahaman tentang apa itu manajer dan apa yang harus dilaksanakan kepala sekolah selaku manajer harus dipahami terlebih dahulu. Sehubungan dengan hal itu, kepala sekolah sebagai manajer dan pengendali roda

organisasi di sekolah harus: 1) Mampu merencanakan semua kegiatan untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dengan tetap mengacu pada visi, misi, tujuan sekolah. 2) Menyusun semua strategi pembangunan di sekolah kepala sekolah tidak menyangkal kondisi keperluan yang berkembang di dalam lingkungan sekolah maupun yang ada di luar lingkungan sekolah. Strategi tersebut ditinjau dari bahan pertimbangan yang cermat dan dengan prinsip kehati-hatian untuk mengambil keputusan serta kebijakan. 3) Kepala sekolah sebagai manajer dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala sekolah seyogianya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti : KKKS, KKG, *in house training*, diskusi profesional dan sebagainya, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain. 4) Kepala sekolah bertugas mengawasi pelaksanaan tugas-tugas semua yang ada di sekolah secara berkesinambungan. Sedangkan sebagai pemimpin pengajaran kepala sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan peningkatan mutu program pengajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kepala sekolah sebagai manajer haruslah mempunyai kompetensi untuk mengelola dan mengendalikan semua program maupun rencana pengembangan sekolah hingga pada mencapai harapan yang didambakan bersama dengan warga sekolah. Dalam mewujudkan mutu akademik tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Indikator manajemen yang baik adalah yang mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, di mana fungsi-fungsi yang dimaksudkan tidak lain adalah POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*). Standar mutu akademik harus pula ditetapkan, dalam arti bahwa pihak manajemen perlu menerapkan standar mutu akademik yang diharapkan dapat berdaya guna untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan untuk melahirkan *output* yang sesuai, yaitu menguasai standar mutu akademik. Menurut Asmani (2012: 09) kemajuan sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat generasi muda bangsa *ngangsu kaweruh* (belajar) adalah

suatu keharusan yang tidak bisa ditunda-tunda. Indonesia dalam memajukan sekolah, yaitu dengan memperbaiki sumber daya manusia di dalam lingkungan sekolah. Institusi yang paling mungkin dapat dan mampu menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan bermoral adalah institusi pendidikan, karena institusi ini mempunyai instrumen yang diperlukan. Agar dapat mendapatkan sumber daya manusia yang berkemampuan dan berketerampilan maka perlu dipersiapkan sejak dini. Sumber daya manusia yang rendah di sekolah dapat diperbaiki yaitu dimulai dari kepala sekolah, mengingat kepala sekolah merupakan kunci pokok penggerak tercapainya tujuan sekolah.

Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik dalam suatu manajemen. Kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen sangat diperlukan. Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Karena tanpa manajemen yang baik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan didukung oleh semua warga sekolah tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Dalam kerangka inilah akan tumbuh kesadaran akan arti pentingnya peran kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer yang memberikan kewenangan sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur, serta memimpin SDM untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah (Rohman dan Amri, 2012:77). Peran kepala sekolah sebagai manajer, dalam menjalankan Manajemen sekolah yang dapat memberikan harapan, kebutuhan, dan kepuasan kepada pelanggan pendidikan dapat dikatakan sebagai sekolah yang bermutu. Untuk mewujudkan semua itu, maka pengelola sekolah, pimpinan sekolah dan seluruh warga sekolah harus berupaya meningkatkan mutu sekolah dengan memahami kebutuhan dan harapan pelanggan dengan tepat atau sebaik-baiknya. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam "proses pendidikan: yang bermutu terlibat berbagai input seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta

penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar baik antara guru, peserta didik, dan sarana pendukung dikelas maupun di luar kelas, baik konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung pembelajaran. Mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, Hasil Ujian Sekolah (US)). Dapat pula prestasi di bidang lain seperti prestasi disuatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya komputer, beragam jenis teknik, dan jasa. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, dan kebersihan (Suhana, 2014: 78-79).

Sekolah Dasar Negeri 02 Kabunan terletak di Jln.Melati, RT 01 RW 16 Desa Kabunan Kec. Taman Kab. Pemalang Propinsi Jawa Tengah, Kode Pos 52361. Dengan visi: *"Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Kreatif, dan Mandiri"*. indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain: ber-prestasi, Literat. dan Mandiri. Berprestasi, se-bagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat. Literat, belajar di mana saja dan kapan saja dapat mengaktualisasikan dirinya di tengah masyarakat sebagai individu maupun makhluk sosial, dan memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri dan lingkungannya dalam bermasyarakat, bernegara dan juga untuk agamanya. Mandiri, mampu menjawab tantangan zaman, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, memiliki daya saing dalam menghadapi persaingan global namun tetap memegang teguh nilai-nilai keimanan, akhlak, kebenaran dan keadilan. .

Prestasi sebagai hasil akhir dalam sebuah proses yang merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan

kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat. Adapun tujuan sekolah adalah:

1. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
3. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru/pendidik.
4. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan serta kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.
5. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.
6. Menunjukkan kegemaran membaca, menulis, dan berhitung.
7. Menunjukkan kegemaran membaca, menulis, dan berhitung.

SD Negeri 02 Kabunan yang merupakan sekolah negeri yang berdirinya tahun 1981. Berada di tengah perkampungan yang mayoritas penduduk di sekitarnya bekerja sebagai nelayan, namun SD Negeri 02 Kabunan menunjukkan kemajuan yang pesat dalam pencapaian prestasi peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil nilai Ujian Sekolah yang dicapai peserta didik selama tiga tahun terakhir ini terus meningkat, Hasil Rapor Mutu yang terus meningkat, dan Pencapaian Nilai Rapor Pendidik Tahun Pelajaran 2021/2022 yang merupakan hal baru pun pencapaian nilainya di atas nilai rata-rata kabupaten. Prestasi akademik Sekolah Dasar Negeri 02 Kabunan menunjukkan prestasi yang bagus serta nilai kelulusan ujian dalam tiga tahun terakhir 100%. Nilai rata-rata peserta didik Untuk Ujian Sekolah (US) tahun pelajaran 2018/2019 nilai rata-rata peserta didik 80,36, tahun pelajaran 2019/2020 nilai rata-rata peserta didik 81,76 dan tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata peserta didik 88,00.

Dari hasil Prestasi Akademik SD Negeri 02 Kabunan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SD Negeri 02 Kabunan. Daya tarik itu terletak pada prestasi akademik yang diraih oleh SD Negeri 02 Kabunan selama 3 tahun terakhir. Program yang dilaksanakan oleh SD Negeri 02 Kabunan untuk mencapai mutu akademik sekolah dalam mempersiapkan peserta didik kelas VI menghadapi ujian, diantaranya : 1) Pada semester 2, setiap hari seusa pelajaran diadakan

program tambahan pelajaran (LES), Bimbingan dilaksanakan dengan pengelompokan peserta didik kelas VI sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, 2) Pada bulan mendekati Ujian Sekolah (US) setiap hari Sabtu pagi diadakan doa sukses Ujian Sekolah (US) dengan dibimbing oleh Guru Pendidikan Agama di sekolah, 3) Dua hari menjelang Ujian Sekolah diadakan doa atau pengajian khusus pembekalan karakter peserta didik dalam menghadapi Ujian Sekolah (US) dengan mendatangkan Ustad dari luar sekolah.

Dari beberapa pertimbangan tersebut di atas, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 02 Kabunan. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa SD Negeri 02 Kabunan merupakan salah satu lembaga pendidikan pemerintah di Kabupaten Pematang Jaya yang terletak di pinggiran dekat Kota Pematang Jaya yang mudah dijangkau dan sangat strategis serta memiliki keunikan tersendiri. Input Peserta didik yang berasal dari wilayah desa Kabunan berasal dari tingkat ekonomi menengah ke bawah. Semangat belajar dan juga sarana prasarana yang dimiliki peserta didik sangat beragam. Oleh karena itu dibutuhkan peran kepala sekolah sebagai manajer dan supervisor dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk mewujudkan prestasi belajar peserta didik di bidang akademik yang sesuai dengan standar mutu akademik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka Sugiyono (2015:13-13). Jenis penelitian fenomenologis karena penelitian ini mendeskripsikan pemahaman tentang bagaimana implementasi Peran Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Kabunan dalam Meningkatkan Mutu Akademik. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh Sekolah Dasar Negeri 02 Kabunan Kabupaten Pematang Jaya dalam meningkatkan mutu akademik secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini akan mengungkapkan berbagai informasi kualitatif yang lebih rinci, mendasar, dan mendalam tentang peran Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu akademik di Sekolah Dasar Negeri 02 Kabunan Kabupaten Pematang Jaya. Jenis penelitian ini adalah studi fenomenologis. Menurut Suryana (2015:54) studi fenomenologis mempunyai dua makna, sebagai filsafat sains dan sebagai metode pencarian (penelitian).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer Dalam Peningkatan Mutu Akademik di SD Negeri 02 Kabunan

a. Perencanaan

Kepala Sekolah sebagai manajer di lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, karena berjalan tidaknya sebuah lembaga pendidikan sangat tergantung pada pemimpin puncak. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang manajer, pendidik, administrator serta supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk menyusun visi, misi dan tujuan pendidikan maka mutu pendidikan akan terpenuhi. Dalam konsep manajerial, seorang manajer harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi, pelaksanaan dan pengendalian serta memberdayakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen tersebut, seorang manajer harus memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan (Skill) yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh dari pengalaman belajar secara teori atau dari pengalaman dalam praktik selama menjadi manajer. Namun dalam merangkap fungsi-fungsi manajerial tersebut seorang manajer

mempunyai strategi yang tidak sama antara manajer di suatu lembaga dan lembaga lain. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala SD Negeri 02 Kabunan mempunyai konsep bahwa mutu dapat tercapai apabila lembaga mempunyai strategi yang tepat dan ketetapan dalam mengambil keputusan, dalam merencanakan program kerja untuk meningkatkan mutu akademik, adapun strateginya adalah:

1) Menyampaikan gagasan atau program .

Kemajuan sebuah sekolah akan tercapai apabila mempunyai gagasan atau program yang baik, karena dengan kepastian suatu program maka kegiatan akan lebih berfokus dan punya arah tujuan yang jelas. Hal ini dilakukan oleh Kepala SD Negeri 02 Kabunan dalam meningkatkan mutu akademik, Hal ini dilakukan agar *output* yang dihasilkan dapat diterima masyarakat serta dapat membangun kemandirian. Gagasan atau program suatu lembaga pendidikan dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Dalam meningkatkan mutu akademik, kepala SD Negeri 02 Kabunan mempunyai konsep bahwa mutu dapat tercapai apabila lembaga mempunyai strategi yang tepat dan ketepatan dalam mengambil keputusan. Peran kepala sekolah SD Negeri 02 Kabunan sebagai manajer dalam perencanaan program kegiatan sekolah berhubungan langsung dengan agenda kerja kepala sekolah :perencana yang memiliki fungsi dan peran mengidentifikasi dan merumuskan program kerja yang ingin dicapai oleh sekolah.

2) Mengidentifikasi serta merumuskan cara atau metode untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam penyusunan perencanaan selalu melibatkan dewan guru, tenaga administrasi sekolah dan juga komite sekolah. Walaupun perencanaan yang sudah disusun dengan sebaik mungkin, bisa mengalami perubahan karena beberapa kendala yang dihadapi.

b. Pengorganisasian

Dalam konsep manajerial yaitu seorang manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen setelah perencanaan adalah pengorganisasian dan koordinasi dengan memberdayakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Memberdayakan SDM yang ada melalui kerjasama secara aktif, mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan. Peneliti mengadakan observasi dan wawancara, bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengorganisasian kegiatan sekolah. Begitu kompleks tugas kepala sekolah sebagaimana tersebut di atas maka ia harus bisa menempatkan personalianya sesuai dengan kemampuan lebih yang dimiliki agar memperoleh hasil maksimal. Dalam pembagian tugas Kepala SD Negeri 02 Kabunan tidak sembarang menempatkan personil, akan tetapi diadakan seleksi terlebih dahulu sesuai dengan vak akademiknya. Ia berpandangan bahwa suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan seseorang hasilnya akan tidak maksimal

c. Pengawasan

Dalam melaksanakan peran pengawasan Kepala SD Negeri 02 Kabunan dibantu oleh beberapa guru sesuai dengan vak akademiknya. Untuk membantu tugas kepala sekolah untuk pengawasan program kegiatan yang sudah direncanakan agar sesuai dan berhasil dengan maksimal.

d. Evaluasi

Kepala SD Negeri 02 Kabunan selalu berpedoman bahwa perbaikan secara terus menerus harus selalu dilakukan. Mutu pendidikan akan semakin baik apabila sebuah lembaga mau melihat ke depan dengan menyusun program dan sebaiknya menengok ke belakang dengan evaluasi untuk perbaikan program selanjutnya.

Dari hasil observasi, penelusuran dokumen dan wawancara, peneliti dengan kepala sekolah, guru, komite dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melaksanakan agenda kerja dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi, peneliti, dapat menyimpulkan bahwa kepala SD Negeri 02 Kabunan sudah dapat melaksanakan perannya sebagai manajer meskipun terkadang perencanaan mengalami perubahan penempatan personil. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan mutu akademik menjadi salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting

maknanya bagi pembangunan nasional khususnya bidang pendidikan. Peningkatan mutu akademik merupakan suatu metode peningkatan yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan kepada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan memberdayakan semua komponen lembaga pendidikan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah sebagai manajer harus mau dan mampu memberdayakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi dan mencapai tujuan, kepala sekolah juga harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya/guru-guru) serta berusaha senantiasa mempertanggung jawabkan setiap tindakan. Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan disekolah, berfikir secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang dapat diterima semua pihak. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu akademik berupa pelayanan kepada pelanggan, dalam bidang pendidikan, pelayanan pendidikan, berarti semua perangkat sekolah yang mendukung proses belajar mengajar.

Kepala SD Negeri 02 Kabunan juga sudah melaksanakan pengorganisasian pekerjaannya yang mencakup pemberian dan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing staf, kemudian menetapkan jalur komunikasi, mekanisme kerja, melengkapi masing-masing staf dengan sarana atau alat dan sumber daya lain, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas staf untuk mewujudkan rencana yang di buat. Peran kepala SD Negeri 02 Kabunan sebagai manajer sekolah selalu memberikan pengawasan kepada guru dengan melihat langsung kegiatan belajar mengajar di kelas, serta mengadakan diskusi tentang metode-metode yang diajarkan kepada siswa agar tercapai hasil yang diharapkan. Peran kepala SD Negeri 02 Kabunan sebagai manajer dalam peningkatan mutu akademik dalam tahapan evaluasi sudah mampu mengidentifikasi serta mampu merumuskan hasil kerja yang ingin dicapai oleh sekolah. Dalam paparan ini peneliti memaparkan data bahwa peran

kepala sekolah dalam peningkatan mutu akademik di SD Negeri 02 Kabunan dapat terlaksana dengan baik melalui agenda kerja kepala sekolah yang disosialisasikan dengan dewan guru dan karyawan serta komite. Dalam pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah tidak melaksanakan sendiri namun tetap dibantu oleh guru-guru dan karyawan dan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 02 Kabunan bahwa tujuan program kerja yang sudah disusun terkadang tidak dapat terlaksana dengan baik karena ada beberapa sebab. Hal ini menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk mengadakan pengawasan dan evaluasi program kerja yang telah direncanakan dan disusun dengan baik.. Kepala sekolah dalam menjalankan peran untuk meningkatkan mutu akademik di sekolah tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan peran sebagai manajer, kepala SD Negeri 02 Kabunan sebagai pemimpin formal lembaga pendidikan sudah mampu berfungsi sebagai manajer yang diterapkan pada agenda kerja kepala sekolah untuk tercapainya peningkatan mutu akademik, fungsi tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi”

Berdasarkan hasil observasi, penelusuran dokumen dan wawancara peneliti dengan narasumber dijelaskan bahwa tujuan kepala sekolah dalam menjalankan peran sebagai manajer untuk peningkatan mutu akademik di SD Negeri 02 Kabunan yakni kepala sekolah memiliki agenda kerja kepala sekolah demi tercapainya suatu tujuan peningkatan mutu akademik. Agenda kerja kepala sekolah disusun bersama dengan guru dan staf dan diadakan sosialisasi program kerja yang telah disusun. Dalam pelaksanaan program kerja tidak hanya menjadi tugas kepala sekolah, namun hal tersebut tidak akan ada hasil tanpa campur tangan dan kerjasama dengan guru dan staf yang ada di SD Negeri 02 Kabunan. Dalam pelaksanaan program kerja dilakukan pengawasan baik langsung oleh kepala sekolah atau oleh guru yang diberi tugas tambahan oleh kepala sekolah. Program sekolah yang telah disusun kemudian dilaksanakan selanjutnya dievaluasi. Dari hasil wawancara, observasi dan didukung dengan data dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sebagai manajer, kepala sekolah sudah melaksanakan dengan baik, mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan

serta pengawasan. Sebagai manajer, kepala SD Negeri 02 Kabunan membuat perencanaan yaitu program kerja yang dibuat setiap tahun. Kepala SD Negeri 2 Kabunan memberikan pengarahan dalam pelaksanaan program kerja yang telah disusun. Pada saat pelaksanaan program, kepala sekolah tidak melaksanakan sendiri dalam pengawasan program, tetapi dibantu oleh guru yang ditunjuk mendapat tugas tambahan.

Keberhasilan program kerja sekolah tidak terlepas dari seorang pemimpin dan manajerial kepala SD Negeri 02 Kabunan, didasari oleh kemampuan dalam manajemen program sekolah dalam peningkatan mutu akademik. Kepala SD Negeri 02 Kabunan sebagaimana ungkapan data berikut:

- a) Memiliki kapasitas kepribadian yang kuat, optimis dan penuh semangat, bersikap kekeluargaan dan supel terhadap semua orang, transparan dalam masalah keuangan, kerja keras, totalitas, bicara apa adanya, mempunyai visi rela berkorban dan menerima masukan dengan rasa senang sehingga menimbulkan rasa simpati dan segan dari para guru dan karyawan.
- b) Mampu membangun melalui komitmen bersama dan membangun tradisi menjadi sebuah kekuatan untuk mengembangkan sekolah seperti menyusun program untuk arah ke masa depan untuk menjadi sekolah yang unggul utamanya dalam bidang akademik.

2. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

- a. Dewi Lestari dkk. dalam penelitiannya yang termuat dalam Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) Volume 10 Nomor 1 April 2021 dengan judul "Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu SD N Mukiran 04 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang" menyatakan bahwa Kepala Sekolah dapat menjalankan peran sebagai manajer apabila memiliki: a) wawasan ke depan (visi) dan tahu tindakan yang harus dilakukan (misi) dan paham benar cara yang akan ditempuh (strategi); b) kemampuan mengorganisasikan dan menyerasikan seluruh sumber daya terbatas yang ada untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang umumnya tidak terbatas; c) kemampuan mengambil keputusan dengan terampil; d) kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan mampu menggugah bawahan-nya untuk melakukan hal-hal penting bagi

tujuan sekolah; dan e) kemampuan untuk membangun partisipasi dari kelompok-kelompok kepentingan sekolah (guru, siswa, orang tua siswa, ahli, dan sebagainya) sehingga setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan partisipatif (Hendarman, 2018: 51).

- b. Cici Astuti dkk. Dalam penelitiannya yang termuat dalam jurnal Manajemen Pendidikan volume 10 Nomor 2 Agustus 2021 dengan judul "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di Mts. Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang" menyimpulkan bahwa dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama yang kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah (Soegeng dan Abdullah, 2016: 163)
- c. Hadi. 2016. "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Al Hikmah Cupel, Jembrana, Bali." *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 2(2), 271-292. Persamaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus dan dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesamaan hasil penelitian adalah bahwa Kepala Sekolah harus memiliki syarat-syarat: memimpin sekolah. Lebih baik, berwawasan pendidikan, memahami sekolah bahwa sekolah itu merupakan suatu sistem, memahami manajemen sekolah, mampu mengelola kurikulum, mengelola tenaga kependidikan, mengelola sarana dan prasarana, mengelola kesiswaan, mengelola keuangan, mengelola sistem informasi sekolah, mampu mengembangkan diri, mampu mengelola waktu yang ada, memberdayakan sumber daya sekolah, melakukan koordinasi, mengambil keputusan secara tegas, melakukan monitoring dan evaluasi,
- d. Mohamad Juliantoro. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 3 Peterongan Darul Ulum Jombang. *Jurnal al-Hikmah* vol.5 no.2 Oktober 2017. Peran Kepala Sekolah

sebagai manajer dan supervisor dalam meningkatkan mutu akademik, pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengontrol).

- e. Inayah Hayati, Muhdi, Noor Miyono. 2019. Implementasi Fungsi Manajemen Mutu Akademik Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang. Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 8 Nomor 3 Desember 2019. Perencanaan peningkatan mutu akademik di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kabupaten *Kepala Sekolah, Mutu Akademik*. Semarang berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan: perencanaan mutu akademik yang merupakan salah satu langkah untuk mencapai tujuan sekolah; sekolah mengambil berbagai macam tindakan dalam perencanaan peningkatan mutu akademik; kepala sekolah berperan sebagai manajer dan motivator dalam pelaksanaan peningkatan mutu akademik; sekolah memberikan penghargaan kepada peserta didik dan guru yang berprestasi; pembinaan peningkatan mutu akademik dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. Pengendalian mutu akademik di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah. Sedangkan peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka mengendalikan mutu pembelajaran yang merupakan salah satu program strategis dalam peningkatan mutu akademik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peran kepala sekolah dalam merencanakan program, dimulai dari merencanakan kebutuhan SDM yang akan menjalankan tugas, merencanakan kebijakan berupa program kerja kepala sekolah dan kurikulum yang akan

dijalankan di sekolah. Dalam perencanaan ini kepala sekolah selalu melibatkan guru, tenaga administrasi, dan komite sekolah. Peran kepala sekolah dalam mengorganisasikan program yaitu membuat struktur organisasi sekolah yang melibatkan orang tua melalui komite sekolah, melengkapi sarana yang dibutuhkan oleh sekolah, pembagian tugas guru dan Tenaga administrasi sesuai kemampuan guru baik di tingkat kelas maupun keterampilan yang mereka miliki. Peran kepala sekolah dalam menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberi contoh yang baik dan tenang dalam bekerja, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan secara moril maupun materi, peningkatan kesejahteraan, memberikan penghargaan terhadap personil yang berprestasi, mengikutsertakan dalam In House Training, seminar, memfasilitasi bawahan dalam melaksanakan pengembangan profesi, mendukung pendidik bagi yang ingin melanjutkan studi, serta bagi guru senior adanya motivasi semangat *life long education*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas disarankan sebagai berikut:

1. Sekolah
 - a) Meningkatkan ketrampilan SDM di sekolah sesuai kompetensinya secara berkelanjutan.
 - b) Mengadakan IHT tentang pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan menyenangkan
 - c) Mengadakan pendekatan secara personal, melibatkan program kegiatan kepada guru yang kurang peduli program sekolah.
 - d) Memaksimalkan peran komite dalam hal pendanaan.
 - e) Meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di sekolah.
2. Bagi Kepala sekolah
 - a) Dalam rangka pengawasan kepala sekolah harus sering memantau PBM dan pencapaian hasil pembelajaran dengan memberi tugas kepada personil yang dipercaya mampu menjalankan tugas tersebut sehingga hasil dari pemantauan tersebut dapat segera ditindaklanjuti.
 - b) Kepala Sekolah harus memberi contoh yang baik bagi para personilnya baik

dalam menjalankan tugas maupun dalam memberikan tugas kepada personilnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arcaro, Jerome S. 2015. Pendidikan Berbasis Mutu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Antoro, Mohamad. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-hikmah*. Vol. 05 No. 02.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Pers.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pimpinan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*. Surakarta: UNS Pres
- Fatah, Nanang. 2013. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Hardani, dkk, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Mataram: Pustaka Ilmu
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kharismawati Dwi Elok, 2019. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. Volume 4 Nomor 1 Juni 2019, 19-28. ISSN 2549-7774 (online) & 2548-6683 (print).
- Lestari dkk, 2021. Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu SDN Mukiran 04 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) e-ISSN 2654-3508 Volume 10 Nomor 1 April 2021 p-ISSN 2252-3057*
- Maya H. 2012. Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press,
- Mulyasa, 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Masrokan Muntahar. 2014. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurilatul Rahmah Yahdiyani; Ani Roisatul Muna; Septi Nurjanah; Sri wahyuni Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah. 2017 Nomor 19 Tentang Beban Kerja Kepala Sekolah
- Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung:
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : AlfabetaAlfabeta
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung Refika Aditama.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Zahroh, Aminatul. 2014. *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.